

TEORI-TEORI KONVENSIONAL

Ada 3:

- ❖ The Theory of Dual Economy (Dualisme Ekonomi)
- ❖ The Theory of the Modern World System (Teori Sistem Dunia Modern)
- ❖ The Theory of Hegemonic Stability (Stabilitas Hegemonis)

THE THEORY OF DUAL ECONOMY

a) Setiap gejala perekonomian domestik maupun internasional-harus dianalisis dari 2 sektor yaitu:

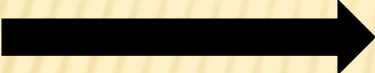
✓ *Sektor Modern*

Progresif dengan ciri : - Integrasi
-Efisiensi tinggi

✓ *Sektor Tradisional*

- Keterbelakangan cara produksi
- Swasembada lokal

b) Proses Perkembangan ekonomi:

- Proses transformasi dari sektor tradisional  Sektor modern melalui modernisasi struktur ekonomi, sosial & politik.
- Proses transformasi  kerusakan nilai-nilai lama  muncul nilai baru , seperti:
 - Individualisme
 - Rasionalitas Ekonomi
 - Maksimalisasi Tingkah Laku

c) Integrasi Ekonomi Global

d) Ekonomi Pasar  daerah - daerah baru ke orbit perekonomian internasional

e) Faktor pendorong bagi transformasi:

- Kemajuan bidang komunikasi & transportasi
- Efisiensi ekonomi
- Efisiensi lembaga-lembaga ekonomi
- Pengurangan biaya transaksi
- Aktivitas yang terorganisasi
- Teknik- teknik produktif  perkembangan teknologi.
- Pasar-pasar baru
- Munculnya Kota-kota, dll
- → Mengurangi biaya transaksi ekonomi

- Memperlicin ekspansi pasar & mengintegrasikan sektor tradisional ke dalam interdependensi ekonomi internasional

f) Proses evolusi ekonomi (domestik maupun internasional) yang dikendalikan oleh :

- kompetisi pasar
- mekanisme harga
- efisiensi produksi
- maksimalisasi kekayaan

g) Kesimpulan:

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi:

- Transformasi dari sektor tradisional → modern
- Melalui cara-cara liberal → ekonomi pasar, ekspansi pasar, akumulasi modal, integrasi dalam perekonomian internasional, teknologi baru, dll
- Hubungan antar pusat & pinggiran yang menguntungkan satu sama lain (interdependensi)

Contoh: NICs